

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Selain itu, profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau berhasil tidak perusahaan yang dipimpinnya. Sedangkan bagi karyawan perusahaan apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan tempat kerjanya, maka ada kesempatan baginya untuk dapat kenaikan gaji.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama biasa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur

1

tingkat profitabilitas, yaitu: *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan dengan mengetahui ROA, maka dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya salah satunya adalah modal kerja seperti: kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan mendukung berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Adapun komponen modal kerja meliputi kas, piutang, dan persediaan. Untuk menentukan kebutuhan modal kerja yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, maka dapat dilihat dari perputaran masing masing modal kerja itu sendiri, seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling *liquid* di dalam neraca, karena kas merupakan aktiva lancar yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam kegiatan operasional

perusahaan. Kas sangat penting bagi perusahaan karena kas adalah unsur modal kerja dan bagian dari investasi.

Komponen kedua adalah persediaan. Proses penjualan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tidak lepas dari pengaruh persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan pos aktiva lancar perusahaan yang nilainya cukup besar sehingga pos persediaan memiliki peran penting bagi perusahaan. Persediaan merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan dijual kepada konsumen. Dengan adanya manajemen persediaan yang baik dalam perusahaan yang baik dalam perusahaan, perusahaan dapat secepatnya mengubah dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan menjadi kas atau piutang melalui penjualan yang nantinya akan menjadi laba perusahaan. Persediaan ini dapat dievaluasi dengan menghitung tingkat perputaran persediaan. Persediaan ini dapat dievaluasi dengan menghitung tingkat perputaran persediaan. Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung dengan membagi jumlah harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan.

Komponen selanjutnya adalah piutang. Dalam dunia usaha dengan persaingan yang sangat ketat salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pelanggan adalah dengan melakukan penjualan kredit. Penjualan kredit tersebut yang akan menimbulkan piutang, yang merupakan kegiatan yang terjadi karena adanya penjualan secara kredit barang dagang atau jasa. Selain itu perusahaan perlu mengetahui seberapa besar tingkat perputaran piutang yang akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran perusahaan. Karena tingkat perputaran piutang sangat

berpengaruh terhadap kelangsungan hidup atau kegiatan operasional perusahaan berkaitan dengan perolehan laba yang akan dihasilkan. Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan dengan piutang rata-rata. Semakin banyak penjualan kredit maka semakin banyak jumlah piutang, dan laba yang diperoleh akan semakin besar. Oleh karena itu perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan penjualan dengan baik untuk mencegah timbulnya kerugian.

Perkembangan industri makanan dan minuman adalah industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Industri makanan dan minuman menghasilkan produk yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat seiring dengan pertumbuhan tingkat ekonomi di Indonesia. Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Kementerian Perindustrian mencatat, sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21 persen pada triwulan III/2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) triwulan III/2017 mencapai Rp27,92triliun atau meningkat sebesar 16,3 persen dibanding periode yang sama tahun 2016.

Fenomena tersebut dapat dilihat setiap tahunnya perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Suhartiningsih (2012) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan perputaran total aktiva berpengaruh profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Deni (2014) menunjukkan variabel perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*. Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*. Penelitian yang dilakukan oleh Warrad, Lina dan Rania (2015) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari perputaran modal kerja terhadap ROA maupun ROE pada sektor jasa Yordania. Penelitian yang dilakukan oleh Teresa, Sifrid, dan Natalia (2017) menunjukkan bahwa perputaran total asset, perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Susilowibowo (2014) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa terdapat fenomena perusahaan yang terus meningkat dan juga hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berbedabeda. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan. salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta keterbatasan waktu, materi dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Maka peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup dan variabel yang telah ada yaitu Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman?

2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman?
4. Bagaimana secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman.

1.4 Manfaat Penulisan

Dari penulisan ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Untuk menambah informasi, menambah wawasan dan penerapan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama di perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan/praktik yang terjadi khususnya dibidang manajemen keuangan. Serta pemahaman mengenai perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Hasil penelitian ini, juga dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dan evaluasi dalam memutuskan kebijakan berkaitan dengan profitabilitas perusahaan.

